

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Data yang dicari merupakan data hasil dari menulis karangan kreatif siswa sesuai dengan indikator kreativitas yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi yang selanjutnya akan diteliti dari segi jenis isi teks, tujuan teks, struktur teks, dan ciri linguistik teks. Kemudian setiap karangan akan disajikan dalam satu lembar perkategori secara terformat menjadi empat bagian yang ditinjau dari segi kreativitas. Menurut Moleong (2015, hlm. 6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian seperti, tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Lebih lanjut menurut Abidin (2011), penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and to explain*). Biasanya penelitian kualitatif bersifat naratif dan eksplanatori.

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi menurut Krippendorff (dalam Lavrakas, 2015, hlm. 233), analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat dapat ditiru dan kesimpulan yang valid dari teks atau materi bermakna lainnya kekonteks penggunaannya. Terdapat enam komponen penting untuk melakukan metode analisis isi atau *content analysis* dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Mencakup semua sumber data kualitatif yang relevan, termasuk teks, gambar, video, audio, grafik, dan symbol.
2. Merupakan metode sistematis, yang digerakan oleh proses.
3. Menarik interpretasi atau kesimpulan yang bermakna dari data berdasarkan konten nyata dan laten.
4. Kontekstual, yaitu bergantung pada konteks di mana informasi diekstraksi untuk memberi makna pada data.

5. Mengurangi satu unit data kualitatif ke tingkat yang dapat dikelola sambil mempertahankan konten penting.

6. Identifikasi pola dan tema dalam data yang mendukung atau menyangkal yang ada hipotesis atau mengungkapkan hipotesis baru.

Desain penelitian yaitu rancangan mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data agar bisa dilaksanakan secara efektif serta sejalan dengan tujuan penelitian yang akan diteliti (Nasution, 2009, hlm. 23). Setelah melihat pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, agar bisa memudahkan peneliti dalam proses analisisnya maka dibutuhkan satu desain penelitian. Dalam desain penelitian dijelaskan mengenai langkah-langkah penelitian.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar. Subjek yang akan diteliti berjumlah 12 orang di wilayah salah satu Desa Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Dasar pertimbangan memilih siswa di Sekolah Dasar tersebut karena terdapat masalah yang terjadi pada siswa berdasarkan terutama dalam hal menulis kreatif berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada guru wali kelas mendapatkan informasi bahwa waktu pembelajaran mengarang, guru biasanya hanya menentukan judul karangan kemudian siswa disuruh mengarang sebanyak satu sampai dua halaman kertas buku kemudian kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber inspirasi bagi siswa. Peneliti tertarik untuk menganalisis faktor kesulitan apa yang dialami siswa jika siswa bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber inspirasi untuk menulis.

### **3.3 Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari data yang bisa diambil (Arikunto, 2010, hlm. 172). Sumber data penelitian ini yaitu hasil menulis kreatif karangan narasi. Sejalan dengan tujuan penelitian, data pada penelitian ini yaitu tulisan karangan narasi yang ditemukan berdasarkan 12 tulisan narasi. Data ini termasuk data tertulis dalam bentuk karangan teks narasi.

Dipilihnya karangan narasi karena pengembangan keterampilan menulis narasi perlu mendapatkan perhatian yang serius sejak tingkat pendidikan yang paling dasar,

karena keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis. Seorang yang terampil menulis memerlukan pembelajaran yang teratur, khususnya dalam menulis paragraf narasi. Untuk menulis paragraf narasi dituntut untuk menggabungkan daya imajinasi dan daya nalarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan menulis paragraf narasi juga akan melatih kecerdasan daya pikir anak yang akan menunjang anak untuk bisa menulis kreatif.

### 3.4 Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen. Menurut Sugiyono (dalam Nilamsari, 2014, hlm. 178) metode dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik mengumpulkan data dengan langkah-langkah yaitu, memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen dengan obyektif.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai satu metode (Arikunto, 2010, hlm. 192). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi teks. Analisis konten dilakukan dengan memanfaatkan sumber data yaitu teks narasi yang berpusat pada kata-kata tertulis. Sumber data yang menjadi fokus dalam analisis konten kualitatif meliputi observasi teks di mana peneliti akan menganalisis teks karangan narasi yang sudah dibuat oleh siswa. Aspek yang akan diobservasi pada setiap teks karangan narasi yaitu yang mengandung aspek kreativitas yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasian.

Tabel 3.1

Tabel Format Keterampilan Menulis Kreatif

(Diadaptasi dari Munandar 1999)

No	Rumusan masalah	Indikator	Kode teks	Hasil Analisis
1.	Genre teks	1) Kelancaran 2) Keaslian	(Inisial nama siswa)	-

Siti Anggraeni Nur Alifa, 2020

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS KREATIF TEKS NON FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

		3) Elaborasi 4) Keluwesan		
2.	Tujuan teks	1) Informasi 2) Ekspresi		-
3.	Stuktur teks	1) Keluwesan		-
4.	Ciri linguistik teks	1) Keluwesan		-

Tabel 3.2

Indikator Penelitian Keterampilan Menulis Kreatif

Munandar (dalam Rhosalia dkk, 2016)

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	Kualitas
1.	Genre teks	1) Kelancaran	Kesusaian banyak kata pada karangan teks narasi.	Hasil karangan narasi siswa menunjukkan kelancaran jika terdapat lebih dari 200 kata.	5	Sangat lancar
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan kelancaran jika terdapat 150-199 kata.	4	Lancar
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan kelancaran jika terdapat 100-149 kata.	3	Cukup lancar

				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan kelancaran jika terdapat 50-99 kata.	2	Kurang lancar
				Jika karangan narasi siswa jumlah kata yang digunakan kurang dari 50 kata.	1	Tidak lancar
		2) Keaslian	Karangan narasi siswa menunjukkan keaslian jika meliputi (1) tema, (2) pemecahan akhir cerita, (3) humor, (4) penokohan, dan (5) gaya penulisan.	Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keaslian jika memenuhi 5 kriteria.	5	Sangat asli
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keaslian jika memenuhi 4 kriteria.	4	Asli
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keaslian jika memenuhi 3 kriteria	3	Cukup asli
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keaslian jika	2	Kurang asli

				memenuhi 2 kriteria		
				Hasil karangan narasi siswa tidak menunjukkan keaslian jika hanya 1 atau tidak 1 pun memenuhi kriteria.	1	Tidak asli
		3) Elaborasi	Karangan narasi siswa menunjukkan elaborasi jika meliputi (1) memadukan dua genre teks atau lebih, (2) emosi, (3) unsur pribadi melibatkan dirinya dalam kejadian, mengungkapkan pendapat atau pengalaman pribadi.	Hasil karangan narasi siswa menunjukkan elaborasi jika memenuhi 3 kriteria secara lengkap.	5	Sangat elaborasi
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan elaborasi jika memenuhi 3 kriteria kurang lengkap.	4	Elaborasi
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan elaborasi jika memenuhi 2 kriteria	3	Cukup elaborasi
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan elaborasi jika	2	Kurang elaborasi

				memenuhi 1 kriteria		
				Hasil karangan narasi siswa tidak menunjukkan elaborasi jika tidak ada 1 pun memenuhi kriteria.	1	Tidak elaborasi
		4) Keluwesan	Karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika meliputi (1) Imajinasi yaitu apakah menunjukkan imajinasi yang kaya atau tidak, (2) Fantasi yaitu sejauh mana karangan hanya berisi fakta.	Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 2 kriteria imajinasi dan fantasi sangat kaya.	5	Sangat luwes
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 2 kriteria imajinasi dan fantasi kurang kaya.	4	luwes
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika hanya memenuhi salah satu	3	Cukup luwes

				kriteria yang kaya.		
				Hasil karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika hanya memenuhi satu kriteria yang kurang kaya.	2	Kurang luwes
				Hasil karangan narasi siswa tidak menunjukkan keluwesan jika tidak ada 1 pun memenuhi kriteria.	1	Tidak luwes
2.	Tujuan teks	1) Informasi	Kesusaian memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian peristiwa.	Karangan narasi siswa menunjukkan informasi jika memenuhi 4 kriteria secara lengkap	5	Sangat informasi
				Karangan narasi siswa menunjukkan informasi jika memenuhi 3 kriteria secara lengkap.	4	Cukup informasi
				Karangan narasi siswa menunjukkan	3	Informasi

				informasi jika memenuhi 2 kriteria.		
				Karangan narasi siswa menunjukkan informasi jika memenuhi 1 kriteria.	2	Kurang informasi
				Karangan narasi siswa tidak menunjukkan informasi tidak terdapat kriteria.	1	Tidak informasi
		2) Ekspresi	Memaparkan ekspresi berupa perasaan senang atau tidak senang, dan sedih.	Karangan narasi siswa menunjukkan ekspresi jika terdapat 3 kriteria secara tepat.	5	Sangat ekspresi
				Karangan narasi siswa menunjukkan ekspresi jika terdapat 2 kriteria secara tepat.	4	Cukup ekspresi
				Karangan narasi siswa menunjukkan ekspresi jika terdapat 2	3	Ekspresi

				kriteria tidak tepat.		
				Karangan narasi siswa menunjukkan ekspresi jika terdapat 1 kriteria secara lengkap.	2	Kurang ekspresi
				Karangan narasi siswa tidak menunjukkan ekspresi jika tidak terdapat kriteria secara lengkap.	1	Tidak ekspresi
3.	Stuktur teks  Ciri linguistic teks	1) Keluwesan	Keberagaman dalam stuktur kalimat berupa (1) kombinasi, (2) kalimat sederhana, (3) gabungan, (4) kompleks, dan (5) panjang kalimat (kalimat singkat kurang dari lima kata, kalimat panjang lebih dari sepuluh kata).	Stuktur karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 5 syarat secara lengkap.	5	Sangat luwes
				Struktur karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 4 kriteria	4	Luwes
				Struktur karangan narasi siswa	3	Cukup luwes

				menunjukkan keluwesan jika memenuhi 3 kriteria		
				Struktur karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 2 kriteria	2	Kurang luwes
				Struktur karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika hanya 1 atau tidak 1 pun yang memenuhi kriteria	1	Tidak luwes
4.		1) Keluwesan	Karangan ciri linguistic teks narasi berupa (1) menceritakan kehidupan manusia, (2) baik berupa nyata, dan imajinasi, (3) memiliki keindahan isi, (4) terdapat konflik, pertentangan, harapan, dan	Ciri linguistik karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 5 kriteria secara lengkap.	5	Sangat luwes
				Ciri linguistik karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 4	4	Luwes

			kenyataan, (5) disajikan secara kronologis.	kriteria secara lengkap.		
				Ciri linguistik karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 3 kriteria secara lengkap.	3	Cukup luwes
				Ciri linguistik karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika memenuhi 2 kriteria.	2	Kurang luwes
				Ciri linguistik karangan narasi siswa menunjukkan keluwesan jika hanya 1 atau tidak 1 pun yang memenuhi kriteria	1	Tidak luwes

Tabel 3.3

Format Hasil Analisis Kesulitan Siswa Menulis Kreatif

Kriteria	Jumlah siswa kreatif
Tinggi	
Cukup	
Sedang	
Rendah	

Keterangan :

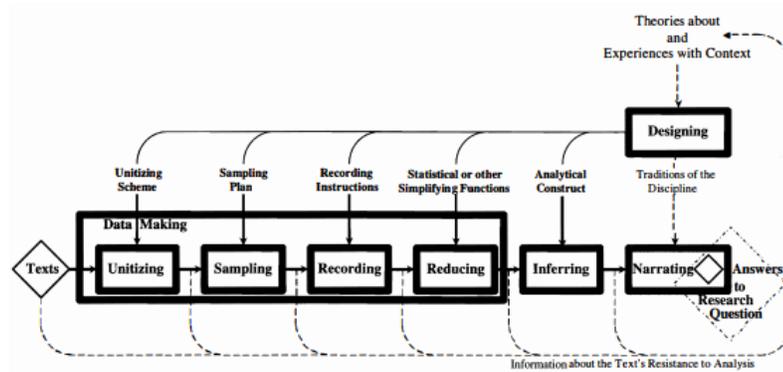
1. Tinggi = skor 1 dan 2 (Jika keterampilan menulis kreatif siswa banyak yang rendah)
2. Cukup = skor 3 (Jika keterampilan menulis kreatif siswa cukup banyak yang rendah).
3. Sedang = skor 4 (Jika keterampilan menulis kreatif siswa cukup kreatif).
4. Rendah = skor 5 (Jika keterampilan menulis kreatif siswa tinggi).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Krippendorff. Menurut Krippendorff (2004, hlm. 83-86) untuk memeriksa komponen yang dibutuhkan analisis untuk melanjutkan dari teks ke hasil. Membuat daftar komponen untuk mempartisi, membuat konsep, membicarakan, dan mengevaluasi desain analisis konten selangkah demi selangkah. Komponen juga harus berfungsi sebagai intruksi untuk mereplikasi, setiap komponen memiliki status deskriptif dan operasional. Adapun langkah-langkah penelitian analisis konten yaitu sebagai berikut:

- a. *Unitizing* : mengandalkan semua skema penyatuan
- b. *Sampling*: mengandalkan rencanapengambilan sampel
- c. *Recording or coding*: mengandalkan intruksi pengkodean
- d. *Reducing*: meringkas atau menyederhanakan data
- e. *Inferring*: menyimpulkan fenomena kontekstual

- f. *Narrating*: menceritakan mengandalkan tradisi naratif atau konvensi diskursif yang ditetapkan dalam disiplin analisis konten.



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian Analisis Konten atau Isi  
(Krippendorff, 2004, hlm. 83-86)

Langkah-langkah analisis konten menurut Krippendorff (2004, hlm. 83-86), dengan penjelasannya secara rinci, sebagai berikut:

- a. *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah aspek kreativitas pada karangan narasi siswa.
- b. *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti memfokuskan pada teks narasi yang berjumlah duabelas yang dibuat oleh siswa kelas IV sekolah dasar.
- c. *Recording or coding*, yaitu kegiatan pencatatan atau penandaan kalimat yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan instrumen indikator penilaian aspek kreativitas menurut Munandar (dalam Rhosalia dkk, 2016), berdasarkan aspek kreativitas yaitu kelancaran, keaslian, elaborasi, dan keluwesan. Pencatatan data-data ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.
- d. *Reducing atau reduksi*, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data

yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah dipahami kemudian disimpulkan.

- e. *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah sesuai dengan indikator penilaian aspek kreativitas menurut Munandar (dalam Rhosalia dkk, 2016). Penarikan kesimpulan yang dilakukan harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu.
- f. *Narrating*, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan mendeskripsi yang diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti.